

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN MASALAH GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL PADA PASIEN CVA MELALUI TERAPI AIUEO DI RSUD BANGIL

**Oleh:
NOERMA WAHYU PRIHANDINI**

CVA (*Cerebro Vacular Accident*) merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan neurologis yang utama. Gangguan neurologis tersebut menimbulkan gejala antara lain: kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), mungkin perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA dengan Masalah Gangguan Komunikasi Verbal Melalui Terapi AIUEO di RSUD Bangil. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan dalam studi kasus ini adalah 1 pasien. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari asuhan keperawatan secara menyeluruh pada klien dalam pengkajian data dasar di temukan data objektif dan data subjektif yang menunjukkan kedua klien mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif. Rencana asuhan sesuai dengan SIKI yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Implementasi dilakukan sesuai asuhan keperawatan yang disusun. Hasil asuhan yang diberikan belum dapat mengatasi masalah gangguan komunikasi verbal pada klien, akan tetapi sudah dapat mengatasi sebagian masalah dimana kemampuan bicara meningkat, kesesuaian ekspresi wajah/tubuh meningkat, kontak mata meningkat, respon perilaku meningkat, pemahaman komunikasi membaik, akan tetapi belum bisa mengatasi afasia, disatria, dan dislalia. Keluarga hendaknya membantu klien berkomunikasi secara intens, membantu klien dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan menghindari pemberian penilaian negatif atau membentak jika keluarga kurang memahami apa yang diminta oleh pasien

Kata Kunci: CVA, gangguan komunikasi verbal, terapi AIUEO

ABSTRACT

NURSING CARE PROBLEMS OF VERBAL COMMUNICATION DISORDERS IN CVA PATIENTS THROUGH AIUEO THERAPY AT BANGIL PUBLIC HOSPITAL PASURUAN

**By:
NOERMA WAHYU PRIHANDINI**

CVA (Cerebro Vacular Accident) is one of the leading causes of death and neurological disability. These neurological disorders cause symptoms including: facial paralysis or limbs, speech is not fluent, speech is not clear (pelo), maybe changes in consciousness, visual disturbances, and others. The purpose of this nursing care is to be able to apply Nursing Care for Problems with Verbal Communication Disorders in CVA Patients Through AIUEO Therapy at Bangil Hospital Pasuruan. This research method is descriptive with a case study approach. Participants in this case study were 1 patient. Data collection techniques include interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. The results of comprehensive nursing care for clients in the assessment of basic data found objective data and objective data showing that both clients experienced ineffective airway clearance. The plan of care is in accordance with SIKI which includes observation, therapeutics, education, and collaboration. Implementation is carried out according to the nursing care that is prepared. The results of the care provided have not been able to overcome the problem of verbal communication disorders in clients, but have been able to overcome some of the problems where speech skills increase, the suitability of facial/body expressions increases, eye contact increases, behavioral responses increase, communication understanding improves, but has not been able to overcome aphasia, disatria, and dyslalia. Families should help clients communicate intensely, assist clients in meeting daily needs, and avoid giving negative judgments or yelling if the family does not understand what the patient is asking for.

Keywords: CVA, verbal communication disorder, AIUEO therapy